



Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)

Journal homepage: <https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal>

KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 KAMBOWA

Wa Ode Bella Silfara¹, Wa Ode Fitriani Sari², & Asmawati³

^{1,2,3}Universitas Halu Oleo, Indonesia

Correspondence e-mail: Waodebellasilfara@gmail.com

ABSTRACT

The problem in this study is how is the ability to write description texts for grade VII students of SMP Negeri 4 Kambowa? The purpose of this study is to describe the ability to write description texts of grade VII students of SMP Negeri 4 Kambowa. The type of research used in this study is field research, and the method used in this study is quantitative descriptive. The sampling technique in this study uses a total sampling technique, the sample is taken as much as the total population so that it involves all students in grade VII of SMP Negeri 4 Kambowa totaling 29 students. The instrument used in this study is a writing test, which is the ability to write descriptive texts based on the structure of descriptive texts and the use of language. Based on the results of the study, of the 29 students who participated in the study, 34, 48% were classified as capable and there were 65, 51% classified as indigent, here are the details of the percentage of completion criteria; (a) Students who have acquired excellent skills in writing descriptive texts amounted to 2 students or 6.89% (b) Students who acquired good skills in writing descriptive texts amounted to 5 students or 17.24% (c) Students who acquired sufficient ability in writing descriptive texts amounted to 3 students or 10.34% (d) Students who acquired the ability to need guidance in writing descriptive texts amounted to 19 students or 65, 51%.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted: 17 Nov 2024

Accepted: 1 Jan 2025

Published: 10 Jan 2025

Pages: 200-209

Keyword:

Ability; writing; text; description

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berkomunikasi ataupun berinteraksi dengan sesamanya. Bahasa digunakan untuk menyampaikan isi pikiran, pesan, ide, atau gagasan kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Wiyanto (dalam Mariani 2010:1)) menciptakan iklim budaya menulis akan mendorong seseorang menjadi lebih aktif, lebih kreatif, dan lebih cerdas. Oleh karena itu, untuk dapat menulis dengan benar diperlukan pembiasaan diri dengan cara belajar serta berlatih secara terus menerus dan berkesinambungan. Adapun tujuan menulis diantaranya adalah untuk menambah perbendaharaan kata, melatih menuangkan pikiran, pengalaman, perasaan, atau gagasan secara sistematis sesuai dengan kaidah kebahasaan, serta berlatih menggunakan kaidah ejaan secara benar. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Salah satu keterampilan berbahasa adalah keterampilan menulis yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil dalam memanfaatkan struktur Bahasa dan kosa kata.

Dalam keterampilan berbahasa, menulis merupakan salah satu aspek penting. Menurut (Dalman, (2015: 3) dalam Rusmini, (2018: 14) mengatakan menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dan tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dan proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan.

Menurut Marwoto dalam Dalman, (2015: 6) menulis adalah pengungkapan ide secara bebas dan dituangkan dalam bentuk tulisan yang baik atau sebuah karangan. Sejalan dengan pendapat Semi (2020: 13) yang mengemukakan bahwa menulis adalah kegiatan kreatif menyalurkan gagasan atau ide kedalam lambang- lambang tulisan. Menulis bukan hanya sekadar menyampaikan pesan atau informasi saja tetapi, tulisan yang ditulis harus dapat dipahami oleh pembaca. Oleh karena itu, menulis dikatakan sebagai proses menyampaikan pesan atau informasi kepada pembaca dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan pengalaman sehingga menjadi skemata bagi pembaca.

Soebachman, (2016: 33) dalam Wahab, J, (2021: 184), mengemukakan bahwa menulis adalah media komunikasi kita dengan orang lain. Sebuah media untuk menyampaikan apa yang kita inginkan, menyebarkan apa yang kita gagaskan dan mengajak orang lain serta mengiring mereka untuk ikut berfikir dan berkembang. Seseorang yang biasa menulis akan menjadi manusia yang kreatif dan peduli pada masalahmasalah sekitar Nasir, (2015:1).

Pembelajaran menulis tidak hanya diarahkan pada kaidah yang harus dipenuhi antara lain pemilihan topik, membuat kerangka karangan, mengembangkan kerangka menjadi paragraf yang runtut dan berkesinambungan, tetapi juga merevisi tulisan dengan memperhatikan ejaan yang benar, sehingga akan menghasilkan tulisan dalam bentuk akhir yang sesuai dengan tahapan dan kaidah dalam menulis.

Silfara, W. O. B., Sari, W. O. F., & Asmawati. (2025). *Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kambowa*. Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra), 10 (1), 200-209 | 201

Inovasi Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka bertujuan untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila yaitu suatu bentuk usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang bertujuan membentuk karakter peserta didik di Indonesia. Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk dapat dilakukan agar siswa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Agustina (2017), mengemukakan bahwa pada pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks memiliki hal baik yang dapat diperoleh oleh siswa, yakni siswa memiliki kesempatan dalam meningkatkan pemikiran yang metodologis, yakni suatu kemampuan dalam berpikir yang sangat diperlukan pada masa mendatang, selain itu melalui pembelajaran berbasis teks ini menjadi sarana bagi siswa dalam meningkatkan kemampuannya dalam membaca pemahaman, dan juga akan meningkatkan kemampuan siswa pada keterampilan menulis.

Dalam kurikulum merdeka Materi tentang teks deskripsi terdapat pada bab I CP elemen menulis dengan alur tujuan pembelajaran, "Peserta didik mulai mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan melalui teks deskripsi." disertai dengan indikator tujuan pembelajaran "Peserta didik mampu menulis teks deskripsi sederhana dengan berlatih menjelaskan benda kesukaannya dengan baik, sesuai dengan konteks dan pembaca.". Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada hasil tulisan siswa mengenai teks deskripsi yang telah dibuat.

Teks deskripsi menurut Ekawati (2016: 3), merupakan jenis teks yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari dalam menggambarkan benda, tempat, manusia, hewan dan sebagainya. Teks deskripsi adalah teks untuk menggambarkan seperti suatu objek (seseorang, benda, atau hal) yang kita gambarkan, baik secara kenampakan, bau, suara, sifat, atau tekstur dari objek tersebut. Itulah mengapa kita bisa mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek.

Menurut Keraf (dalam Hasanah 2011: 16), deskripsi atau pemerian merupakan sebuah bentuk tulisan yang bertalian dengan usaha para penulis untuk memberikan perincian-perincian dari objek yang sedang dibicarakan.

Teks deskripsi perlu dibahas karena teks deskripsi telah diajarkan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kambowa, oleh karena itu maka perlu diteliti kemampuan mereka. Penelitian ini dilakukan agar bisa mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. SMP Negeri 4 Kambowa merupakan satu satunya satuan pendidikan yang terletak di Jl. Poros Ereke Bau-bau, Desa Pongkowulu, Kecamatan Kambowa, Kabupaten Buton Utara. Terdapat 18 guru yang mengajar di SMP Negeri 4 Kambowa, adapun situasi dari lingkungan sekolah SMP Negeri 4 Kambowa, terdapat 3 ruangan kelas, 1 ruangan kantor dan 1 ruangan perpustakaan. Proses belajar mengajar pun berlangsung dengan suasana yang nyaman, dikarenakan ruang kelas selalu tertata rapi dan lingkungan sekolah tetap terjaga bersih.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kambowa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kambowa.

Kemampuan menulis teks deskripsi sudah beberapa kali dibahas dalam penelitian, salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh "Wa Ode Sry Muliani pada tahun 2019 dengan judul "Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Raha". Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan

bahwa dari 116 orang responden siswa kelas VII SMP Negeri 2 Raha, secara individual terdapat 80 oarag siswa 68,96% yang masuk kategori mampu dalam menulis teks deskripsi, sedangkan 36 orang siswa 31,03% masuk dalam kategori belum mampu. Secara klasikal, kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Raha masuk kategori belum mampu.

Adapun metode penelitian yang digunakan sama dengan penelitian ini, namun kurikulum yang digunakan di sekolah, populasi, sampel dan hasil penelitiannya berbeda.

2. METODE

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan. Dikatakan penelitian lapangan karena Seluruh data dalam penelitian ini diperoleh di SMP Negeri 4 Kambowa sesuai dengan masalah penelitian.

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif, yakni menggambarkan secara obyektif hasil yang diperoleh peserta didik dalam menulis teks deskripsi. Selanjutnya, hasil-hasil penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik persentase dan berupa angka-angka yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan dengan jelas tentang kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kambowa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan karena seluruh data dalam penelitian ini diperoleh di SMP Negeri 4 Kambowa.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kambowa dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan angka dan mengolahnya menurut prinsip statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kambowa yang terdiri dalam satu kelas berjumlah 29 orang.

Tabel 1.

Rincian siswa kelas VII SMP negeri 4 Kambowa Tahun ajaran 2023/2024

No	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1	Laki-laki	17
2	Perempuan	12
	Jumlah	29

Sumber: SMP Negeri 4 Kambowa

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis, yakni kemampuan menulis teks deskripsi berdasarkan struktur teks deskripsi dan penggunaan bahasa. Kegiatan menulis ini dilakukan agar siswa dapat kreatif dalam merancang teks deskripsi sederhana.

Siswa diberikan instrumen sebagai bagian dari proses pengumpulan data untuk penelitian ini, dan mereka kemudian membuat teks deskripsi berdasarkan objek yang dipilih, dengan memperhatikan struktur teks deskripsi dan penggunaan bahasa dalam menulis teks deskripsi.

Analisis data dilakukan dengan teknik persentase dengan menggunakan angka-angka berdasarkan prinsip statistik untuk mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kambowa.

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan nilai asesmen kinerja siswa yang diperoleh dapat dihitung dengan cara

$$KTP \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Ket.

KTP: ketercapaian tujuan pembelajaran

Skor maksimal = 20

Dari persentase yang diperoleh, baik untuk kemampuan siswa secara individu, selanjutnya diacukan pada penilaian yang telah ditetapkan untuk menentukan kemampuan siswa dengan menggunakan interval nilai dalam menentukan ketuntasan belajar. Untuk lebih jelasnya, kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Rentang Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Interval Kategori
1.	90 - 100	A	Sangat Baik
2.	80 - 89	B	Baik
3.	70 - 79	C	Cukup
	0 - 69	D	Perlu Bimbingan

Jadi, KKTP Kelas VII SMP Negeri 4 Kambowa adalah 70 (*Sumber SMP Negeri 4 Kambowa*)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada dua tahap dalam penyajian hasil penelitian. Tahap pertama, menyajikan hasil skor secara keseluruhan data dalam menulis teks deskripsi. Adapun tahap kedua, menyajikan data peraspek yaitu judul, identifikasi, deskripsi, penutup, dan penggunaan bahasa.

Tabel 3.

Persentase Keseluruhan Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kambowa

No.	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1.	2	6, 89%	Sangat Baik
2.	5	17, 24%	Baik
3.	3	10, 34%	Cukup
4.	19	65, 51%	Perlu Bimbingan

(Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diperoleh data bahwa dari 29 siswa, terdapat 5 siswa (6, 89%) memperoleh kriteria sangat baik, 5 siswa (17, 24%) memperoleh kriteria baik, 3 siswa (10, 34%) memperoleh kriteria cukup, dan 19 siswa (65, 51%) memperoleh kriteria perlu bimbingan.

Tabel 4.

Persentase Perolehan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kambowa pada Aspek Judul

No.	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1.	15	51, 72%	Sangat Baik
2.	8	27, 58%	Baik
3.	2	6, 89%	Cukup
4.	4	13, 79%	Perlu Bimbingan

(Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian)

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan siswa dari aspek judul dalam menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kambowa dapat disimpulkan dari 29 siswa, terdapat 15 siswa (51, 72%) yang termasuk kriteria sangat baik, 8 siswa (27, 58%) yang termasuk kriteria baik, 2 siswa (6, 89%) yang termasuk kriteria cukup, dan 4 siswa (13, 79%) yang termasuk kriteria perlu bimbingan.

Tabel 5.

Persentase Perolehan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kambowa pada Aspek Identifikasi

No.	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1.	6	20, 68%	Sangat Baik
2.	10	34, 48%	Baik
3.	7	24, 13%	Cukup
4.	6	20, 68%	Perlu Bimbingan

(Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian)

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan siswa dari aspek identifikasi dalam menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kambowa dapat disimpulkan dari 29 siswa, terdapat 6 siswa (20, 68%) yang termasuk kriteria sangat baik, 10 siswa (34, 48%) yang termasuk kriteria baik, 8 siswa (27, 58%) yang termasuk kriteria cukup, dan 6 siswa (20, 68%) yang termasuk kriteria perlu bimbingan.

Tabel 6.

Persentase Perolehan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kambowa pada Aspek Deskripsi

No.	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1.	7	24, 13%	Sangat Baik
2.	13	44, 82%	Baik
3.	5	17, 24%	Cukup
4.	4	13, 79%	Perlu Bimbingan

(Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian)

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan siswa dari aspek deskripsi dalam menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kambowa dapat disimpulkan dari 29 siswa, terdapat 7 siswa (24, 13%) yang termasuk kriteria sangat baik, 17 siswa (44, 82%) yang termasuk kriteria baik, 5 siswa (17, 24%) yang termasuk kriteria cukup, dan 4 siswa (13, 79%) yang termasuk kriteria perlu bimbingan.

Tabel 7.

Persentase Perolehan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kambowa pada Aspek Penutup

No.	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1.	6	20, 68%	Sangat Baik
2.	14	48, 27%	Baik
3.	5	17, 24%	Cukup
4.	4	13, 79%	Perlu Bimbingan

(Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian)

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan siswa dari aspek penutup dalam menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kambowa dapat disimpulkan dari 29 siswa, terdapat 6 siswa (20, 68%) yang termasuk kriteria sangat baik, 14 siswa (48, 27%) yang termasuk kriteria baik, 5 siswa (17, 24%) yang termasuk kriteria cukup, dan 4 siswa (13, 79%) yang termasuk kriteria perlu bimbingan.

Tabel 8.

Persentase Perolehan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kambowa pada Aspek Tanda Baca

No.	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1.	10	34, 48%	Sangat Baik
2.	4	13, 79%	Baik
3.	7	24, 13%	Cukup
4.	8	27, 58%	Perlu Bimbingan

(Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian)

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan siswa dari aspek tanda baca dalam menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kambowa dapat disimpulkan dari 29 siswa, terdapat 10 siswa (34, 48%) yang termasuk kriteria sangat baik, 4 siswa (13, 79%) yang termasuk kriteria baik, 7 siswa (24, 13%) yang termasuk kriteria cukup, dan 8 siswa (27, 58%) yang termasuk kriteria perlu bimbingan.

Tabel 9.

Persentase Perolehan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kambowa pada Aspek Kata Konkret dan Kalimat Perincian

No.	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1.	11	37, 93%	Sangat Baik
2.	4	13, 79%	Baik
3.	9	31, 03%	Cukup
4.	5	17, 24%	Perlu Bimbingan

(Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian)

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan siswa dari aspek kata konkret dan kalimat perincian dalam menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kambowa dapat disimpulkan dari 29 siswa, terdapat 11 siswa (37, 93%) yang termasuk kriteria sangat baik, 4 siswa (13, 79%) yang termasuk kriteria baik, 9 siswa (31, 03%) yang termasuk kriteria cukup, dan 5 siswa (17, 24%) yang termasuk kriteria perlu bimbingan.

Tabel 10.

Persentase Perolehan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kambowa pada Aspek Imbuhan MeN-

No.	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1.	-	-	Sangat Baik
2.	-	-	Baik

3.	3	10, 34%	Cukup
4.	26	89, 65%	Perlu Bimbingan

(Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian)

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan siswa dari aspek Imbuhan meN- dalam menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kambowa dapat disimpulkan dari 29 siswa, terdapat, 3 siswa (10, 34%) yang termasuk kriteria cukup, dan 26 siswa (89, 65%) yang termasuk kriteria perlu bimbingan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data sebagaimana dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dari 29 siswa yang dijadikan sampel terdapat 34, 48% tergolong kategori mampu dan terdapat 65, 51% tergolong kategori tidak mampu, berikut rincian persentase kriteria ketuntasannya.

1. Siswa yang memperoleh kemampuan sangat baik dalam menulis teks deskripsi berjumlah 2 orang siswa atau 6, 89%
2. Siswa yang memperoleh kemampuan baik dalam menulis teks deskripsi berjumlah 5 orang siswa atau 17, 24%
3. Siswa yang memperoleh kemampuan cukup dalam menulis teks deskripsi berjumlah 3 orang siswa atau 10, 34%
4. Siswa yang memperoleh kemampuan perlu bimbingan dalam menulis teks deskripsi berjumlah 19 orang siswa atau 65, 51%

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E. S. (2017). *Pembelajaran bahasa indonesia berbasis teks: representasi kurikulum 2013*. AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra, 18(1).
- Dalman. (2015). *Penulisan Populer*. Depok : PT RajaGrafindo Persada.
- Ekawati, dkk. (2016). *Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VII*. Bogor: Yudhi Tira.
- Hasanah & Anisatul, A (2011). *Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Model Kooperatif Tipe Round Table Pada Siswa Kelas Xa Sma Muhammadiyah 4 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta. <http://eprints.ums.ac.id/13515/>.Pdf. (Diakses 02 Oktober 2018).
- Mariani, A. (2010). *Guru Bahasa Indonesia Harus Bisa Menulis*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Muliani, W. O. S. (2019) *Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Raha. Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*.
- Nasir, H. M. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas Mata Pelajaran Bahasa Indonesia* Kendari: Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara.

- Rusmini, R. (2018). *Kemampuan menulis Teks Prosedur SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep* (Doctoral dissertation, FBS).
- Semi, M. A. (2003). *Menulis Efektif*. Bandung: Angkasa Raya
- Wahab, J. (2021). *Peningkatan Menulis Pengalaman Pribadi Dengan Menggunakan Model Investigasi Kelompok Siswa Kelas VIII MTs Al-Khairaat Guruaping Oba Utara*. *Edukasi*, 19(2), 183-196.